

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal penelitian mengenai efektivitas kompres jahe merah terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia penderita *rheumatoid arthritis*, maka peneliti mendapatkan 10 jurnal terkait dengan topik dan sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat pada tabel. 10 Jurnal dianalisis melalui *Critical Appraisal* melalui pendekatan VIA (*Validity, Importancy, Applicability*). *Validity* merupakan metode pencarian relevansi studi yang digunakan, kriteria inklusi maupun eksklusi, homogenitas hasil dari berbagai studi. *Importancy* merupakan pembahasan mengenai apakah hasil dari penelitian penting atau berkontribusi besar dalam bidangnya. *Applicability* merupakan pembahasan yang menilai apakah dari riset bisa diaplikasikan pada kasus yang ada dan menjelaskan mengenai keterbatasan penelitian (Darmadi, 2017). Analisis VIA dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Critical Appraisal Artikel Ilmiah Melalui Pendekatan VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul: Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah (<i>Zingiber Officinale Roscoe</i>) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Artritis Reumatoid Pada Lansia Di Upt. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dan Anak Balita Wilayah Binjai Dan Medan</p> <p>Penulis: Sunarti & Alhuda</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai sebanyak 20 orang dari populasi 172 lansia. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p> <p>V2: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>pre-eksperiment</i> melalui kelompok <i>one group pretest posttest design</i>. Data <i>pretest</i> dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah kemudian dilakukan kompres hangat jahe merah selama 20 menit</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> karena kandungan <i>oleoresin</i> atau <i>zingerol</i> sebagai antiinflamasi sehingga menghambat terbentuknya prostaglandi.</p> <p>Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari kompres hangat jahe merah sehingga dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan dalam penurunan nyeri sendi serta dapat mengembangkan ilmu nonfarmakologi dalam mengatasi nyeri sendi pada lansia. Prosedur dalam penelitian ini</p>

<p>Tahun: 2018</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Keperawatan Priority, Vol 1, No.1</p>	<p>setelah itu dilakukan <i>posttest</i> yaitu pengukuran skala nyeri kembali pada lansia. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Alat yang digunakan untuk mengukur skala nyeri menggunakan <i>rating scale</i> (skala intensitas nyeri numerik)</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian kurang lengkap , hanya disebutkan durasi saja untuk frekuensi tidak disebutkan yang harus diberikannya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi namun tidak dipaparkan.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji wilcoxon signed rank test.</p>	<p>meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik serta memberikan manfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia yang menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	<p>dilakukan kompres hangat jahe merah selama 20 menit, jahe merah di parut terlebih dahulu kemudian dicampurkan dengan air yang sudah mendidih setelah itu peras air pada ampas jahe, tambahkan air pada rebusan jahe merah agar tidak terlalu panas kemudian kompreskan pada nyeri sendi. Skala nyeri menggunakan <i>rating scale</i> (skala intensitas nyeri numerik)</p>
---	--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai sebelum dilakukam kompres hangat jahe merah di peroleh rata-rata 3,60 dengan standar deviasi 9402. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai sesudah dilakukam kompres hangat jahe merah di peroleh rata-rata 2,60 dengan standar deviasi 9403. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dengan nilai Z -4.472 dengan p-value (0,000) <0,05 <p>Kesimpulan</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan bivariat.</p> <p>V5:</p>		
--	--	--	--

	<p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Jumlah sampel cukup banyak untuk penelitian intervensi dan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
<p>Judul: Pengaruh Kompres Hangat Jahe Merah (<i>Zingiber Offcinale Rosc</i>) Terhadap Rasa Nyeri pada Pasien Rheumathoid Arthritis</p> <p>Penulis:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pada lansia di Puskesmas Siulak Deras sebanyak 16 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara rumus acak random</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Metode pengambilan data bersifat random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p> <p>V2:</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> karena kandungan gingerol sebagai antipiretik, antitusif, antiinflamasi dan analgesik kemudian jahe</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari kompres hangat jahe merah sehingga dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan nonfarmakologi dalam</p>

<p>Eliza Arman, Etri Yanti, Mimitri, Vino Rika Nofia</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Kesehatan Medika Saintika, Vol 10, No 1</p>	<p>Pada Penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah <i>quasy eksperiment</i> melalui kelompok <i>one group pretest-posttest design</i>. Data pretest diambil dari peneliti langsung ke wilayah responden kemudian responden yang ditemui langsung berioreantasi terhadap tujuan penelitian selanjutnya memberikan <i>informed consent</i> kepada responden selanjutnya mengukur skala nyeri. Kemudian menjelaskna jadwal kontrak kegiatan pemberian kompres hangat jahe merah. Data <i>posttest</i> yaitu dilakukan kompres hangat jahe merah pada pagi hari selama 20 menit setiap 1 kali perlakuan. kemudian melakukan pengukuran skala nyeri. Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala nyeri pasien menggunakan <i>Numeric Analog Visual</i> (NAV) dengan rentang 0-10.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian kurang lengkap, tidak disebutkan dalam frekuensi pemberiannya.</p> <p>V3:</p>	<p>mempunyai efek untuk menurunkan sensasi nyeri, selain itu sifat panas pada jahe tidak meningkatkan respon inflamasi. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik serta memberikan manfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia yang</p>	<p>penurunan nyeri sendi terhadap lansia menderita rheumatoid arthritis serta dapat diaplikasikan dalam praktik asuhan keperawatan gerontik. Prosedur dalam kompres jahe merah dilakukan merah pada pagi hari selama 20 menit setiap 1 kali perlakuan. kemudian melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan <i>Numeric Analog Visual</i> (NAV) dengan rentang 0-10.</p>
--	--	--	--

	<p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, pasien dengan intensitas nyeri sedang-berat, dapat berkomunikasi dengan baik, sedang mengkonsumsi obat RA</p> <p>Kriterian eksklusi pasien tidak berada dilokasi pada saat penelitian dilakukan, menderita komplikasi penyakit lain, tidak bersedia menjadi responden, tidak dapat berkomunikasi dengan baik.</p> <p>Kesimpulnya:</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon.</p> <p>1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Siulak Deras sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 6,88 dengan strandar deviasi 0,619.</p>	<p>menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	
--	---	---	--

	<p>2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Siulak Deras sesudah dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 3,94 dengan standar deviasi 1,237</p> <p>3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di Puskesmas Siulak Deras dengan nilai p-value 0,000</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel sedikit dan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
--	--	--	--

<p>Judul: Efektivitas Kompres Jahe Merah Hangat dan Kompres Serai terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Remathoid pada Lanjut Usia di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro</p> <p>Penulis: Ferawati</p> <p>Tahun: 2017</p> <p>Nama Jurnal:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Desa Mojoranu Kecamatan Bojonegoro dengan jumlah 15 responden dari populasi sebanyak 30 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan total pouplasi.</p> <p>Kesimpulan: Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p> <p>V2: Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitia adalah <i>quasy eksperiment</i> melalui kelompok <i>one group pretest-posttest design</i>. Data <i>pretest</i> dilakukan sebelum intervensi dan <i>posttest</i> dilakukan setalah diberikan intervensi. intrevensi yang dilakukan yaitu diberikan kompres hangat jahe merah selama 3x dalam 1 minngu selama 15-20 menit. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisoner yang dilaukan melalui wawancara dengan hasil ukur skala nyeri</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> karena mengandung <i>siklooksigenase</i> yang dapat mengurangi peradangan pada penderita <i>rheumatoid arthritis</i> kemudian kandungan sensai panas dan pedas pada jahe dapat meredakan nyeri, kaku, spasme otot. Penelitian ini membandingkan keefektifan dua intervensi yaitu kompres jahe serai</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari kompres hangat jahe merah lebih efektif dibanding kompres hangat serai sehingga dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan dalam penurunan nyeri sendi serta dapat mengembangkan ilmu nonfarmakologi yang dapat di aplikasikan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap penurunan</p>
---	--	--	--

<p>Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, Vol 5, No 1</p>	<p><i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres hangat jahe.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi namun tidak dipaparkan.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon.</p> <p>1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Desa Mojoranu Kecamatan Bojonegoro sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata $p=0,048$.</p>	<p>dengan kompres hangat jahe merah yang lebih efektif. Penelitian ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik dalam menurunkan nyeri sendi lebih cepat.</p>	<p>nyeri sendi yang menderita <i>rheumatoid arthritis</i>. Prosedur kompres hangat jahe merah dilakukan merah selama 3x dalam 1 minggu selama 15-20 menit. Pengukuran nyeri menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)</p>
---	--	---	---

	<p>2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Desa Mojoranu Kecamatan Bojonegoro sesudah dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata $p=0,165$</p> <p>3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di Desa Mojoranu Kecamatan Bojonegoro dengan nilai <i>p-value</i> 0,003</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. V5: Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol , sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
--	--	--	--

<p>Judul: Efektivitas Kompres Jahe Merah terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Lansia yang Menderita Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Pembantu Bakau Aceh Wilayah Kerja Puskesmas Batang Tumu</p> <p>Penulis: Gusman Virgo, Sopianto</p> <p>Tahun: 2019</p> <p>Nama Jurnal:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Puskesmas Batang Tumu dengan jumlah 30 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode <i>total sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan: Tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi</p> <p>V2: Penelitian ini menggunakan kelompok <i>one group pretest-posttest design</i>. Data <i>pretest</i> dilakukan sebelum intervensi dan <i>posttest</i> dilakukan setelah diberikan intervensi.. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>visual analoge scale</i> (VAS)</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian kurang lengkap karena tidak disebutkan waktu dalam pemberian kompres hangat jahe merah.</p> <p>V3: Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi namun pada penelitian ini tidak dipaparkan.</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> karena mengandung gingerol yang dapat memblok produksi prostaglandin sehingga dapat menurunkan nyeri sendi pada penderita RA. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik bagi</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan manfaat dari kompres hangat jahe merah diterapkan sebagai ilmu pengetahuan nonfarmakologi dan praktik dalam penurunan nyeri sendi terhadap lansia menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>
--	--	---	--

<p>Jurnal Ners Universitas Pahlawan, Vol 3, No 1</p>	<p>Dalam penelitian ini dibatasi usia lansia dari 60-69</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji <i>t-test dependen</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di puskesmas Batang Tumu sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 6,77 standar deviasi 1,675. 2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di puskesmas Batang Tumu sesudah dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 2,93 dengan standar deviasi 2,132 3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di Desa 	<p>penderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	
--	--	---	--

	<p>Mojoranu Kecamatan Bojonegoro dengan nilai ($p= 0,000$) $<\alpha=0,05$</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang dilakukan tepat. V5 Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel. Jumlah sampel cukup banyak dan tidak menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
<p>Judul: Pengaruh Kompres Hangat Air Rebusan Jahe Merah terhadap Keluhan</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian pada lansia sebanyak 30 orang. Cara pemilihan sampel adalah <i>purposive sampling</i>. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu</p>	<p>kompres jahe merah dapat menurunkan nyeri sendi terutama pada</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan manfaat dari kompres hangat</p>

<p>Penyakit Sendi melalui Pemberdayaan Keluarga</p> <p>Penulis: Andi Saifah</p> <p>Tahun: 2018</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Kesehatan Tadulako, Vol 4, No 3</p>	<p>bersedia menjadi partisipan, mengalami keluhan nyeri sendi tetapi tidak bengkak dan merah, kaku sendi dan tidak sedang mengkonsumsi obat saat penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Tidak menjelaskan kriteria eksklusi beserta tidak menyebutkan jumlah populasi.</p> <p>V2: Pada Penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah pra-eksperimental melalui kelompok <i>one group pretest-posttest design</i>. Cara pengambilan data mengidentifikasi partisipan sesuai kriteria sampel melalui kader kesehatan atau warga masyarakat, meminta kesediaan keluarga sebagai partisipan dengan menandatangani <i>informed consent</i> selanjutnya dilakukan pengumpulan data terkait biodata keluarga dan upaya penanganan gangguan penyakit sendi, memilih anggota keluarga sebagai <i>caregiver</i> dan mengajarkan prosedur kompres hangat air rebusan jahe, apabila anggota keluarga (pasien) sedang merasa-keluhan sendi, peneliti langsung mengumpulkan data <i>pra-test</i> terkait</p>	<p>penyakit <i>rheumatoid arthritis</i> bisa dilakukan oleh <i>caregiver</i>. Kontribusi pada penelitian ini terhadap <i>caregiver</i> yang merawat pasien dengan keluhan nyeri sendi pada <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	<p>jahe merah yang diterapkan dalam praktik bagi <i>caregiver</i> yang merawat pasien menderita <i>rheumatoid arthritis</i> serta sebagai ilmu pengetahuan nonfarmakologi. Prosedur dilakukan dengan cara 5 rimpang jahe iris tipis-tipis, masukan irisan ke dalam 1 liter air, rebus iris irisan jahe sampai mendidih, tunggu rebusan jahe sampai hangat, tempelkan pada area sakit menggunakan waslap</p>
---	--	---	---

	<p>intensi, durasi, kualitas dan rentang gerak penyakit sendi, kemudian <i>Caregiver</i> diinstruksikan untuk melakukan intervensi kepada pasien selama 15 menit. Setelah itu, Peneliti mengukur kembali (<i>post-test</i>) terkait perubahan keluhan penyakit sendi, apabila pasien belum mengalami keluhan, dimohon kepada keluarga untuk menghubungi peneliti via <i>handphone</i> ketika keluhan penyakit sendi kambuh. <i>Treatment</i> kompres hangat air rebusan jahe dilakukan oleh <i>caregiver</i> secara mandiri selama satu minggu dan diobservasi oleh peneliti atau asisten peneliti terhadap setiap keluarga/partisipan. Instrumen yang digunakan lembar observasi intensitas nyeri menggunakan skala nyeri menurut Hayward yaitu meminta pasien memilih salah satu bilangan (0-10) yang menurutnya paling menggambarkan pengalaman nyeri yang dirasakan yaitu 0 (tidak nyeri), 1-3 (nyeri ringan, secara objektif pasien dapat berkomunikasi), 4-6 (nyeri sedang, secara objektif pasien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik) 7-9 (nyeri berat, terkadang</p>	<p>dilakukan selama 15 menit. Instrumen yang digunakan lembar observasi intensitas nyeri menggunakan skala nyeri menurut Hayward yaitu meminta pasien memilih salah satu bilangan (0-10) yang menurutnya paling menggambarkan pengalaman nyeri yang dirasakan.</p>
--	---	--

	<p>tidak dapat mengikuti perintah tetapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya), 10 (nyeri sangat berat, tidak mampu lagi berkomunikasi). Lembar observasi untuk mengukur durasi nyeri yaitu lama waktu dirasakan nyeri (dalam menit), lembar observasi untuk mengukur kualitas/sensasi nyeri sendi (ditusuk-tusuk, kram 4) lembar observasi mengukur rentang gerak sendi, lembar observasi tentang kemampuan <i>caregiver</i> merawat (ketersediaan air rebusan jahe, mencuci tangan pakai sabun, mengatur posisi pasien, cara membasahi dan memeras alat kompres, cara menempelkan alat kompres, cara mengganti perasan waslap. 5 rimpang jahe iris tipis-tipis, masukan irisan ke dalam 1 liter air, rebus iris irisan jahe sampai mendidih, tunggu rebusan jahe sampai hangat, tempelkan pada area sakit menggunakan waslap dilakukan selama 15 menit.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p>		
--	--	--	--

	<p>V3: Pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi partisipan, mengalami keluhan nyeri sendi tetapi tidak bengkak dan merah, kaku sendi dan tidak sedang mengkonsumsi obat saat penelitian.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis data menggunakan uji wilcoxon.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh (93,3%).2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> sesudah dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh (63,3%).		
--	---	--	--

	<p>3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah dengan nilai $p < 0,05$ berarti terdapat perbedaan intensitas nyeri.</p> <p>Kesimpulan: Analisis yang digunakan pada penelitian ini terdapat analisis univariat dan bivariat.</p> <p>V5: Terdapat pembahasan yang sama dengan hasil penelitian sebelumnya.</p> <p>Jumlah sampel pada penelitian ini banyak dan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan..</p> <p>Kesimpulan: Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
Judul:	V1:	Kompres jahe merah ini dapat menurunkan	Artikel dalam penelitian ini

<p><i>The Effect of Warm Red Ginger Compress Therapy on the Decrease in Rheumatoid Arthritis Pain in the Elderly at the Social Institution Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu</i></p> <p>Penulis: Andri Kusuma Wijaya, Ferasinta, Yandrizal</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Nama Jurnal:</p>	<p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu sebanyak 15 orang dari populasi lansia 67. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>non-probability sampling</i>.</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p> <p>V2:</p> <p>Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>pre-eksperiment</i> melalui kelompok <i>one group pretest posttest design</i>. Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimulai dari prosedur administrasi yaitu mendapatkan surat lulus uji etik, pengurusan izin penelitian ke Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu. Selanjutnya memilih responden berdasarkan kriteria inklusi, kemudian meminta lansia menjadi responden dan menjelaskan tujuan penelitian. Setelah itu menanyakan identitas responden, memposisikan pasien senyaman</p>	<p>nyeri arthritis rheumatoid karena memiliki sifat panas, antiinflamasi, dan analgesik yang dapat mengurangi nyeri selain itu jahe merah memiliki efek melebarkan pembuluh darah disekitar daerah terkompensasi sehingga reseptor nyeri seperti prostaglandi, histamin, dan bradikinin dapat dihambat sehingga skala nyeri menurun. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu</p>	<p>menjelaskan manfaat dari kompres hangat jahe merah diterapkan sebagai ilmu pengetahuan serta ilmu pengembangan nonfarmakologi praktik dalam penurunan nyeri sendi terhadap lansia menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>
---	--	--	---

<p>Jurnal Kedokteran Forensik & Toksikologi India, Vol 14, No 4</p>	<p>mungkin, memberikan intervensi kompres hangat jahe merah pada bagian nyeri selama 60 menit dengan 45-50,5 C. Setelah dilakukan intervensi skala nyeri diukur kembali. Tindakan ini dilakukan untuk 5 kali intervensi.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian kurang lengkap , tidak disebutkan berapa harinya berserta tidak disebutkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklus dan eksklusi namun tidak dipaparkan.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel tidak homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4: Analisis penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat.</p> <p>1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Panti</p>	<p>keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik bagi penderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	
---	---	--	--

	<p>Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu sebelum dilakukam kompres hangat jahe merah di peroleh rata-rata 5,22 dengan standar deviasi 0,94</p> <p>2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu sesudah dilakukam kompres hangat jahe merah di peroleh rata-rata 3,89 dengan standar deviasi 1,01.</p> <p>3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu dengan nilai p-value = 0,000</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian dta univariat dan bivariat.</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p>		
--	---	--	--

	<p>Jumlah sampel sedikit dan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
<p>Judul: <i>The Effectiveness of Red Ginger Compress Therapy (Zingiber officinale rosc. var. rubrum) on Elders with Joint Pain</i></p> <p>Penulis: Henik Tri Rahayu, Ning Sri Rahayu, dan Sunardi</p> <p>Tahun:</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Puskesmas Malang sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>simple random sampling</i> yaitu kelompok intervensi terapi kompres jahe merah (n=10) dan kelompok kontrol kelompok kompres hangat (n=10).</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Metode pengambilan data bersifat random dengan jumlah sampel kelompok intervensi dan kontrol.</p> <p>V2: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>quasi eksperimental</i> melalui kelompok <i>two group pretest posttest design</i>. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16-30</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri arthritis rheumatoid karena memiliki sifat panas, dan pedas dapat meredakan nyeri, kaku dan kejang otot serta vasodilatasi pembuluh darah selain itu memiliki banyak bahan yang mempengaruhi</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan manfaat dari kompres hangat jahe merah diterapkan sebagai ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmu nonfarmakologi yang dapat di aplikasikan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap penurunan</p>

<p>2017</p> <p>Nama Jurnal: <i>Advances in Health Science Research (AHSR), Vol 2 Health Science International Conference.</i></p>	<p>Maret 2016 setelah mendapat surat izin dari Dinas Kesehatan kota Malang. Peneliti bertemu responden di Puskesmas, Menjelaskan tentang penelitian kemudian memeberikan informed consent untuk ditandatangani oleh responden bagi yang menyetujui. Isi dari <i>informed consent</i> tersebut terdiri dari kerahasian, keseimbangan bahaya dan manfaat. Intervensi dilakukan di rumah responden, intervensi dilakukan dalam waktu 7 hari sehari setiap pagi, sore atau malam hari. Responden kelompok intervensi dioleskan handuk hangat yang di rendam dalam larutan 20 gram jahe merah segar dan 200 ml air panas (40⁰C diukur menggunakan termometer air panas) pada daerah nyeri selama 20 menit. Sedangkan pada kelompok kontrol peserta dioleskan handuk air hangat (40⁰C). Kemudian nyeri diukur menggunakan skala nyeri 0-10.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur dijelaskan secara detail tetapi tidak disebutkan instrumen dalam pengukuran skala nyeri.</p> <p>V3:</p>	<p>sistemik, panas ramuannya lebih lama daripada kompres air hangat saja. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik bagi penderita nyeri sendi.</p>	<p>nyeri sendi yang menderita <i>rheumatoid arthritis</i>. Prosedur dilakukan dalam waktu 7 hari sehari setiap pagi, sore atau malam hari. intervensi dioleskan handuk hangat yang di rendam dalam larutan 20 gram jahe merah segar dan 200 ml air panas (40⁰C diukur menggunakan termometer air panas) pada daerah nyeri selama 20 menit</p>
---	--	---	--

	<p>Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi yaitu mengalami nyeri sendi dengan skala nyeri 4 kali pengukuran, mengalami nyeri berulang minimal 3 kali seminggu, bersedia menjadi partisipan dan untuk kriteria eksklusi yaitu yang mengkonsumsi obat farmakologi, herbal dan pereda rasa sakit.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat menggunakan uji-t independent dan uji normalitas.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh kompres hangat jahe merah dan terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Malang sebelum dilakukam kompres hangat jahe merah berada pada skala 6 dan 7 (rata-rata 6,5) sedangkan pada kelompok kontrol berada pada skla 5 samapai 7 (rata-rata 6,1)2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas		
--	---	--	--

	<p>Malang sesudah dilakukam kompres hangat jahe merah berada pada skala 2 dan 3 rata-rata (2,5) sedangkan pada kelompok kontrol berada pada skala 4 sampai 5 rata-rata (3,4)</p> <p>3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu penurunan skla nyeri lebih tinggi pada kelompok intervensi yaitu rata-rata 4 sedangkankan kontrol 2,7 dengan nilai sig. 0,03 ($p < 0,05$)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian dta univariat dan bivariat</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p>		
--	--	--	--

	<p>Jumlah sampel cukup banyak untuk penelitian intervensi dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
<p>Judul: <i>Pain Reduction Techniques : Comparation Of Warm Compress And Red Ginger Compress In Women With Knee Pain</i></p> <p>Penulis: Kristiana Prasetia Handayani, Elsa Eunike, Lindawati</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel sebanyak 20 orang dari populasi 54 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>consecutive sampling</i>.</p> <p>Kriteria inklusi yaitu klien mengalami nyeri sendi dan mengalami nyeri lutut ≥ 3 bulan, dengan skala ringan sampai sedang (3-6), usia 55, jenis kelamin perempuan.</p> <p>Kriteria eksklusi klien yang terdapat luka pada lutut, klien yang terdapat radang pada lutut dan klien yang hipersensitif terhadap jahe merah.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Kompres jahe merah ini memiliki efek antiradang karena terdapat komponen gingerol, zingerone dan zingerone yang berfungsi sebagai penghambat leukotriene dan prostaglandin sebagai mediator radang. Penelitian ini memiliki</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan manfaat dari kompres hangat jahe merah diterapkan sebagai ilmu pengetahuan serta pengembangan ilmu nonfarmakologi dan praktik dalam penurunan nyeri sendi terhadap lansia</p>

<p>Tahun: 2019</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan Vol. 3 No. 2, Halaman 1 – 7.</p>	<p>Penelitian ini menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan data bersifat random dengan jumlah sampel kelompok intervensi dan kontrol.</p> <p>V2: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>quasy-experimental design</i> dengan <i>time series design</i>. Alat yang digunakan untuk mengukur skala nyeri menggunakan <i>numeric rating scale</i></p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian tidak lengkap , tidak disebutkan frekuensi dan durasi dalam pemberian kompresnya serta tidak dijelaskan proses pengambilan datanya.</p> <p>V3: Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu klien mengalami nyeri sendi dan mengalami nyeri lutut ≥ 3 bulan, dengan skala ringan sampai sedang (3-6), usia 55, jenis kelamin perempuan.</p>	<p>kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik serta memberikan manfaat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia yang menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	<p>menderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>
---	---	--	---

	<p>Kriteria eksklusi klien yang terdapat luka pada lutut, klien yang terdapat radang pada lutut dan klien yang hipersensitif terhadap jahe merah.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pemilihan sampel tidak homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis ini menggunakan rumus slovin. Kelompok jahe merah pada usia 46-55 sebanyak 10 responden. Hasilnya <i>p value</i> = 0,09 ($p > 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan keefektivitasan pemberian kompres hangat dan kompres jahe merah pada wanita nyeri lutut, tetapi keduanya efektif dalam menurunkan nyeri sendi.</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Jumlah sampel yang banyak dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p>		
--	--	--	--

	Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i> , namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan.		
<p>Judul: Efektivitas Pemberian Kompres Jahe Merah (<i>Zingiber Officinale Rosc</i>) dan Sereh (<i>Cymbopogon Citratus</i>) Terhadap Intensitas Nyeri pada Lansia dengan <i>Arthritis Rhematoid</i></p> <p>Penulis: Etri Yanti, Eliza Arman, Dwi Christina Rahayuningrum</p>	<p>V1: Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Puskesmas Lubuk Begalung Padang dengan jumlah 16 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara <i>porpusive sampling</i> yaitu kelompok intervensi kompres jahe merah (n=8) dan kelompok kompres serai (n=8).</p> <p>Kriteria Inklusi dalam penelitian ini pasien yang mengalami <i>rheumatoid arthritis</i> yang mengalami nyeri sedang, tidak mengalami komplikasi penyakit lain.</p> <p>Kesimpulan: Metode pengambilan data bersifat random dengan jumlah sampel kelompok intervensi dan kontrol. Terdapat kriteria inklusi</p> <p>V2: Pada Penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah <i>quasy eksperiment</i> melalui <i>posttest with control grup</i></p>	<p>Kompres jahe merah lebih efektif dibanding kompres serai karena kandungan minyak atsiri jahe merah lebih tinggi 1-3% dibanding serai yaitu 0,4%.</p> <p>Kontribusi untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan gerontik.</p>	<p>Artikel ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari kompres hangat jahe merah sehingga dapat diterapkan sebagai ilmu pengetahuan dalam penurunan nyeri sendi serta dapat mengembangkan ilmu nonfarmakologi dalam mengatasi nyeri sendi pada lansia.</p>

<p>Tahun: 2019</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, vol 1, No 2.</p>	<p><i>design</i>. Cara pengambilan data dengan memberikan lembar persetujuan (<i>informed consent</i>) tanpa nama serta kerahasiaan. Selanjutnya melakukan pengukuran intensitas nyeri melalui wawancara dengan menggunakan lembar observasi intensitas dengan <i>numeric analog visual</i> (NAV) yaitu skala intensitas nyeri numerik (1-10). Pemberian kompres jahe merah pertama menyiapkan jahe merah 20 gram kemudian jahe di tumbuk halus kemudian tempel pada area nyeri sendi menggunakan waslap selama 20 menit, kompres dilakukan selama 7 hari berturut-turut.</p> <p>Kesimpulan: Proses pengambilan data tidak di jelaskan secara rinci.</p> <p>V3: Kriteria Inklusi dalam penelitian ini pasien yang mengalami <i>rheumatoid arthritis</i> yang mengalami nyeri sedang, tidak mengalami komplikasi penyakit lain.</p> <p>Kesimpulan: Pemilihan sampel pada penelitian ini tidak homogen sehingga faktor perancu kurang diperhatikan.</p>		
---	---	--	--

	<p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat menggunakan uji-t independent dan uji normalitas.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengaruh kompres hangat jahe merah dan serai terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Lubuk Begalung rata-rata 6,88 dengan standar deviasi 0,619 dan kompres serai rata-rata 6,78 dengan standar deviasi 0,713.2. Pengaruh kompres hangat jahe merah dan serai terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Lubuk Begalung sesudah dilakukam kompres hangat jahe merah 3,94 dengan standar deviasi 1,237 dan kompres serai 1,88 dengan standar deviasi 0,835.3. Hasil uji t-test pada kelompok perlakuan kompres jahe merah didapatkan $p= 0,000$ sedangkan hasil uji t-test pada kelompok kompres serai di dapatkan $p=0,001$ jadi kompres jahe merah lebih efektif dari pada kompres serai <p>Kesimpulan</p>		
--	---	--	--

	<p>Analisis yang dilakukan tepat. Terdapat sajian data univariat dan bivariat</p> <p>V5:</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Jumlah sampel sedikit untuk penelitian intervensi dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan</p>		
<p>Judul:</p> <p>Pengaruh Kompres Parutan Jahe Merah Terhadap Nyeri Sendi Pada Lansia Penderita Rhematoid Arthritis</p>	<p>V1:</p> <p>Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia di Puskesmas Sendana 1 sebanyak 30 orang dari populasi 138 lansia.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Kompres jahe merah ini dapat menurunkan nyeri arthritis rheumatoid karena memiliki Efek farmakologis yang dimiliki jahe</p>	<p>Artikel dalam penelitian ini menjelaskan manfaat dari kompres hangat jahe merah diterapkan sebagai ilmu pengetahuan serta</p>

<p>Penulis: Ifah Handayani</p> <p>Tahun: 2020</p> <p>Nama Jurnal: Healthy Papua, Vol.3, No 1</p>	<p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan data bersifat non random dengan jumlah sampel hanya kelompok perlakuan.</p> <p>V2: Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen melalui kelompok <i>one group pretest posttest design</i>. penelitian ini menggunakan satu kelompok subyek, dimana pengukuran nyeri sendi dilakukan sebelum dan setelah diberi kompres jahe merah, pemberian kompres parutan jahe merah selama 20 menit</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian tidak lengkap , tidak disebutkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.</p> <p>V3: Tidak dipaparkan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini namun sampel dalam penelitian ini pada lansia.</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>diantaranya, merangsang ereksi, penghambat keluarnya enzim 5-<i>lipooksigenase</i> dan <i>siklooksigenase</i> serta meningkatkan aktivitas kelenjar endokrin Oleh karena itu, jahe menghasilkan efek. antiinflamasi. Kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada gerontik bagi</p>	<p>pengembangan ilmu nonfarmakologi dan praktik dalam penurunan nyeri sendi terhadap lansia menderita <i>rheumatoid arthritis</i>. Prosedur dengan pemberian kompres parutan jahe merah selama 20 menit.</p>
--	--	--	--

	<p>Pemilihan sampel homogen sehingga pengontrol perancu kurang diperhatikan.</p> <p>V4:</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak komputer, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat uji paired t-test.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Sendana 1 sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 17,07 2. Pengaruh kompres hangat jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas Sendana 1 sesudah dilakukan kompres hangat jahe merah di diperoleh rata-rata 8,90 3. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di Puskesmas Sendana 1 dengan nilai <i>p-value</i> = 0,0001 <p>Kesimpulan:</p>	<p>penderita <i>rheumatoid arthritis</i>.</p>	
--	--	---	--

	<p>Analisis yang dilakukan tepat.</p> <p>V5</p> <p>Tidak terdapat pembahasan yang sama dengan hasil penelitian sebelumnya.</p> <p>Jumlah sampel yang banyak dan tidak menggunakan kelompok control sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Terdapat pembahasan <i>internal casual validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
--	---	--	--

Kesimpulan: Berdasarkan telaah VIA dari berbagai artikel diatas, maka keputusan klinis yang dapat disimpulkan adalah sebagian besar intervensi kompres jahe merah berpengaruh terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita *rheumatoid arthtitis*. Dari kesepuluh jurnal diambil tiga jurnal yang dicantumkan pada tabel deskripsi karena dari kesepuluh jurnal hanya tiga jurnal yang menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian menjelaskan strandar operasional dari mulai pembuatan kompres jahe merah sampai dengan pemberian kompres jahenya.

Tabel 3.2 Deskripsi Topik Kompres Hangat Jahe Merah

Topik 1 : Definisi Kompres Hangat Jahe Merah

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang direview
Sunarti dan Alhuda, 2018	Kompres hangat jahe merah merupakan terapi untuk mengurangi nyeri reumatik atau <i>osteoarthritis</i> karena jahe memiliki sifat pedas, pahit, dan <i>aromatic</i> dari <i>oleoresin</i> seperti <i>zingeron</i> , <i>gingerol</i> dan <i>shogaol</i> . <i>Oleoresin</i> memiliki potensi antiinflamasi dan antioksidan yang kuat, kandungan air dan minyak pada jahe berfungsi sebagai <i>enhancer</i> yang dapat meningkatkan permeabilitas <i>oleoresin</i> menembus kulit tanpa menyebabkan iritasi atau kerusakan hingga ke sirkulasi perifer.
Henik Tri Rahayu, Ning Sri Rahayu dan Sunardi, 2017	Kompres hangat jahe merah merupakan terapi yang memiliki efek farmakologi seperti rasa panas dan pedas dimana panasnya dapat meredakan nyeri, kaku dan kejang otot serta terjadinya vasodilatasi pembuluh darah.
Andi Saifah, 2018	Kompres hangat jahe merah merupakan terapi yang dapat mengatasi beberapa keluhan penyakit persendian karena berfungsi sebagai anti inflamasi, menurunkan nyeri dan kekakuan dan jahe merah mempunyai kandungan minyak atsiri paling tinggi dibanding varietas jahe yang lain.

Tabel 3.3 Deskripsi Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah

Topik 4 : Efektivitas Kompres Hangat Jahe Merah

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang direview
Sunarti dan Alhuda, 2018	Setelah dilakukan kompres hangat jahe merah dari skala nyeri sangat berat menjadi nyeri berat 20% (4 orang), nyeri berat menjadi nyeri sedang 30% (6 orang), nyeri sedang ke nyeri ringan 40% (8 orang), dan nyeri ringan menjadi tidak nyeri 10% (2 orang). Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wilayah Binjai dengan nilai Z -4.472 dengan p-value (0,000) <0,05 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kompres jahe merah terhadap penurunan nyeri artritis reumatoid pada lansia.
Henik Tri Rahayu, Ning Sri Rahayu dan Sunardi, 2017	Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres hangat jahe merah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu penurunan skala nyeri lebih tinggi pada kelompok intervensi yaitu rata-rata 4 sedangkankan kontrol 2,7 dengan nilai sig. 0,03 (p <0,05)
Andi Saifah, 2018	Hasil analisis terdapat (93,3%) pasien mengalami nyeri sedang sebelum diberikan perlakuan kompres hangat air rebusan jahe dan sebagian besar (63,3%) nyeri hilang setelah intervensi serta tidak terdapat lagi nyeri berat. Durasi nyeri sendi terbanyak pada kelompok 30 menit sebesar 70% sebelum intervensi dan 19 orang (63,3%) hilang nyeri sendi setelah kompres hangat air rebusan jahe. Perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat jahe merah dan sesudah diberikan kompres

	hangat jahe merah dengan nilai $p < 0,05$ berarti terdapat perbedaan intensitas nyeri.
--	--

Tabel 3.4 Deskripsi Teknik Kompres Jahe Merah

Topik 2 : Teknik Kompres Jahe Merah

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang direview
Sunarti dan Alhuda, 2018	<p>Teknik pelaksanaan kompres hangat jahe merah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan jahe merah 400 gram. 2. Cuci jahe merah sampai bersih. 3. Kemudian jahe merah diparut. 4. Bersihkan terlebih dahulu daerah nyeri yang akan dilakukan pengompresan. 5. Kemudian tuangkan air hangat jahe merah yang ada pada termos ke dalam baskom. 6. Campurkan sedikit air bersih kedalam baskom yang telah terisi air rebusan jahe merah, ini dilakukan agar air jahe merah tidak terlalu panas. 7. Kemudian masukan handuk kecil kedalam air hangat jahe merah tersebut, tunggu beberapa menit sebelum handuk diperas. 8. Peraskan handuk dan tempelkan ke daerah sendi yang terasa nyeri. 9. Angkat handuk kecil apabila sudah terasa dingin.
Henik Tri Rahayu, Ning Sri Rahayu dan Sunardi, 2017	<p>Responden kelompok intervensi dioleskan handuk hangat yang di rendam dalam larutan 20 gram jahe merah segar. Siapkan 200 ml air panas (40⁰C diukur menggunakan termometer air panas) pada daerah nyeri.</p>
Andi Saifah, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan baskom, waslap atau handuk kecil. 2. Siapkan 5 rimpang jahe merah (+ 100 gram). 3. Siapkan 1 liter air.

	<ol style="list-style-type: none">4. Kemudian cuci 5 rimpang jahe dan iris tipis-tipis.5. Setelah itu masukkan irisan ke dalam 1 liter air.6. Kemudian rebus irisan irisan jahe sampai mendidih.7. Tuang rebusan jahe ke dalam waskom.8. Tunggu hingga suhu rebusan jahe menjadi hangat (sesuai batas toleransi pasien) tanpa campuran air dingin.9. Rebusan jahe siap digunakan.10. Atur posisi nyaman pasien11. Cuci tangan pakai sabun.12. Ambil waslap, basahi dengan air rebusan jahe, lalu peras sedikit.13. Tutup waskom rebusan jahe supaya panasnya tidak cepat menghilang.14. Tempelkan pada area yang sakit sampai kehangatan waslap terasa berkurang.
--	---

Tabel 3.5 Deskripsi Frekuensi dan Durasi Kompres Jahe Merah**Topik 2 : Frekuensi dan Durasi Kompres Jahe Merah**

Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang sedang direview
Sunarti dan Alhuda, 2018	Pengompresan dilakukan 3x selama 20 menit dalam 7 hari.
Henik Tri Rahayu, Ning Sri Rahayu dan Sunardi, 2017	Intervensi dilakukan 1 kali setiap pagi, sore atau malam hari selama 20 menit dalam 7 hari.
Andi Saifah, 2018	Pengompresan dilakukan 1 kali perlakuan dalam 20 menit selama 7 hari.